



**PEMBERDAYAAN PENGUATAN KELEMBAGAAN DALAM
PENGEMBANGAN WISATA DANAU TANGKAS DESA TANJUNG
LANJUT KECAMATAN SAKERNAN KABUPATEN MUARO
JAMBI**

Parmadi; Haryadi; Junaidi; Siti Hodijah; Dwi Hastuti; Heriberta
Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Jambi, Indonesia
email: parmadi@unja.ac.id, haryadi.fe@unja.ac.id, sitihodijah@unja@unja.ac.id,
dwiastuti@unja.ac.id, heriberta@unja.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka Pemberdayaan penguatan kelembagaan dalam pengembangan wisata Danau Tangkas Desa Tanjung Lanjut Kecamatan Sakernan Kabupaten Muaro Jambi adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pada masa pandemic covid 19. Desa Tanjung Lanjut dengan mengoptimalkan potensi objek wisata melalui badan usaha milik desa (BUMDes). BUMDes yang masih terbilang sangat muda dimana sebagian besar kegiatan masih belum berjalan dan berkembang sebagaimana mestinya dan hanya sebagian kecil potensi BUMDes Kecamatan Sakernan Kabupaten Muaro Jambi yang dikelola dan dioptimalkan. Masih rendahnya partisipasi masyarakat yang terlibat di BUMDes serta belum adanya mengedepankan transparansi. Secara umum kedepan harapannya dimana warga desa akan merasa memiliki dan ikut berperan aktif dalam proses pembangunan Desa Wisata sehingga pemberdayaan penguatan kelembagaan dengan optimalisasi BUMDes dengan Potensi Desa Wisata Danau Tangkas sangat penting untuk dilakukan.

Kata Kunci: Penguatan kelembagaan; Desa Wisata; BUMDes

Abstract: The purpose of carrying out community service activities in the context of empowering institutional strengthening in the development of Tangkas Lake tourism, Tanjung Continue Village, Sakernan District, Muaro Jambi Regency is to improve the community's economy during the COVID-19 pandemic. Tanjung Continue Village by optimizing the potential of tourism objects through village-owned enterprises (BUMDes). BUMDes are still relatively young where most of the activities are still not running and developing as they should and only a small part of the potential of BUMDes, Sakernan District, Muaro Jambi Regency is managed and optimized. The low participation of the community involved in BUMDes and the absence of prioritizing transparency. In general, in the future it is hoped that villagers will feel ownership and take an active role in the development process of Tourism Villages so that empowerment of institutional strengthening by optimizing BUMDes with the Potential of Lake Tangkas Tourism Village is very important to do.

Keywords: institutional strengthening; tourism village; BUMDes

A. LATAR BELAKANG

Pariwisata diakui sebagai salah satu sektor ekonomi paling signifikan di negara-negara yang ada di dunia (Streimikiene et al., 2021). Ketika sektor pariwisata mulai dikembangkan di suatu komunitas di daerah, ini menandai awal dari proses transformasi bagi masyarakat daerah tersebut (Chatkaewnapanon & Lee, 2022). Sebuah konsep yang dikenal sebagai *Community Based Tourism* (CBT) diperkenalkan untuk menghindari perkembangan pariwisata yang cepat tanpa pemahaman tentang ekonomi lokal dan kualitas mata pencaharian lokal. Konsep ini menyarankan agar proyek pengembangan pariwisata harus dikelola dan dimiliki oleh masyarakat, untuk masyarakat, dengan tujuan agar pengunjung dapat meningkatkan kesadaran mereka dan belajar tentang masyarakat dan cara hidup penduduk setempat. Oleh karena itu, CBT merupakan konsep pembangunan yang dapat digunakan untuk mencegah pengembangan pariwisata yang

terlalu cepat dan mendorong masyarakat setempat untuk mengendalikan proses pembangunan serta menikmati hasilnya (Đukić & Volić, 2017).

Pengelolaan dan pengembangan Wisata Danau Tangkas di Desa Tanjung Lanjut telah dilakukan sejak tahun 2017. Dengan menerapkan konsep CDT pengelolaan Danau Tangkas melibatkan keikutsertaan masyarakat Desa Tanjung Lanjut secara langsung ataupun secara tidak langsung melalui swadaya masyarakat Desa Tanjung Lanjut sehingga menjadikan wisata Danau Tangkas sebagai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tetapi pada masa perekonomian modern saat ini, ditandai dengan daya saing yang tinggi dalam segala bidang usaha termasuk sektor pariwisata. Untuk bertahan, organisasi dipaksa untuk meningkatkan efisiensi bisnis, menerapkan teknologi paling maju, untuk menciptakan keunggulan kompetitif produk dan layanan yang disediakan, untuk memperjuangkan pangsa pasar yang lebih besar dan untuk mempertahankan spesialisasi layanan terbaik (UNWTO, 2017). Selain itu, perlu ditekankan bahwa untuk mewujudkan pariwisata berkelanjutan pengembangan terkait kebutuhan dan perhatian terhadap konsumen perlu di tingkatkan karena hal ini memungkinkan untuk menarik lebih banyak konsumen, memperluas bisnis dan meningkatkan daya saing (Luekveerawattana, 2018).

Penyedia layanan pariwisata harus bisa memanfaatkan perbedaan antar budaya dan mengenali perilaku wisatawan dan menerapkan pengetahuan ini untuk pembuatan paket layanan wisata dan mempertimbangkan hal-hal berikut saat membentuk kelompok wisata. Hal ini akan memungkinkan untuk memenuhi harapan konsumen dan menciptakan lingkungan yang lebih menguntungkan baik dalam kelompok maupun dalam layanan individu. Hasil yang dirasakan/diperoleh lebih besar yang juga melibatkan nilai tambah bagi konsumen dan organisasi (Özdemir & Yolal, 2017).

Danau Tangkas memiliki beberapa wahana wisata pada tahun 2022, seperti wisata rumah pohon diatas air dengan perahu tradisional, *banana boat*, *speed boat*, dan bebek apung. Selain itu, danau tangkas juga memiliki sebuah pulau kecil yang terletak di tengah danau sehingga pada pulau tersebut menciptakan panorama perpohonan yang berdiri diatas air dan pemandangan seperti kawasan hutan mangrove. Pulau yang berada ditengah Danau Tangkas juga memiliki beberapa fasilitas pendukung untuk pengunjung seperti Rumah Pohon, *Land Mark* Danau Tangkas, Hiburan Musik, Tempat Ibadah, dan Toilet. Tetapi pengelolaan Wisata Alam Danau Tangkas masih memiliki kendala didalam meningkatkan daya saing wisata di Provinsi Jambi. Tata kelola kelembagaan yang masih belum optimal menjadi salah satu penyebabnya. Oleh karena itu pengabdian ini berfokus kepada penguatan kelembagaan untuk pengembangan Wisata Danau Tangkas, Desa Tanjung Lanjut, Kecamatan Sekernan, Kabupaten Muaro Jambi.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode dan peserta

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pendekatan studi kualitatif. Dimana dalam implementasi pemberdayaan penguatan kelembagaan dan pemberdayaan BUMDes dilakukan menggunakan gambaran desa, pengamatan, dan melakukan wawancara dengan informan/partisipan yang terlibat baik secara langsung atau tidak langsung dengan BUMDes dilakukan (Walter, 2010).

Selanjutnya pada tahap awal untuk obeservasi ini dilakukan melalui tiga metode yaitu persiapan, observasi dan evaluasi. Pada metode persiapan dilakukan dengan metode *focus group discussion* (FGD) bersama warga dan observasi lapangan. Metode pelaksanaan dilakukan dengan metode pembentukan kelompok, *persuasive* atau ajakan, observasi potensi desa dan evaluasi kegiatan dalam pemetaan potensi. Sedangkan metode

evaluasi dilaksanakan dengan metode diskusi dengan mitra. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pemahaman dan kompetensi warga mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik (Aly et al., 2020)

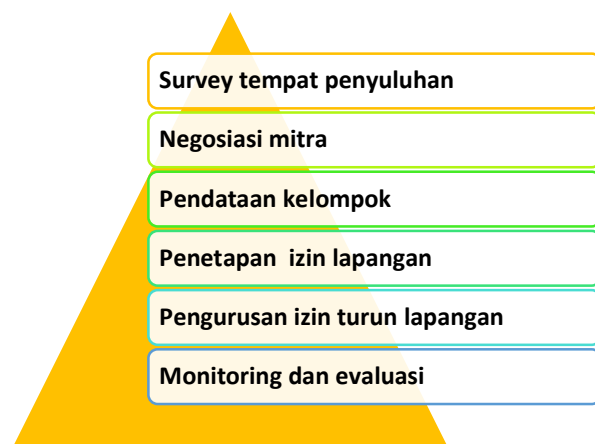


Secara keseluruhan metode penyuluhan pengabdian dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan partisipatif yang diikuti dengan demonstrasi dan praktik (Satrya et al., 2019) yang melakukan Teknik yang hampir sama, dimana metode terdiri dari: 1).Pembangunan komunitas, 2).Persuasif/ajakan, 4).Edukatif, 5)Partisipatif, dan 5).Normatif. Adapun tahapan-tahapan pengabdian kepada masyarakat skema di Desa Tanjung Lanjut Kecamatan Sakernan Kabupaten Muaro Jambi yang akan dilaksanakan di Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Selain itu, data dalam pengabdian ini bersar dari data sekunder. Untuk data sekunder diperoleh dari dokumen pendirian BUMDes dan dokumen kegiatan ekonomi BUMDes. Sehingga dalam pengabdian data pengabdian diperoleh secara kualitatif dan kuantitatif.

Pelaksanaan Pengabdian PPM 2021

Pada pelaksanaan tahap ke-2 (dua) pengabdian skema PPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNJA Tahun 2022 terdiri dari beberapa tahapan yaitu: 1).Survei lokasi penyuluhan PPM pengabdian, 2).Negosiasi Mitra atau kerjasama mitra, 3)Pendataan kelompok, 4). Penetapan izin lapangan , dan 5). Monotoring dan evaluasi kegiatan.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian (PPM)

Target yang ingin dicapai pada kegiatan PPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis berupa pelatihan dengan pemberdayaan masyarakat terkait pemberdayaan kelembagaan terkait dengan Desa Wisata Danau Tangkas yang saat ini dikelola oleh BUMDes. Kegiatan ini akan dibantu oleh mahasiswa yang terlibat ada 5(lima) orang mahasiswa yang akan membantu pada pengabdian kepada masyarakat PPM UNJA. Pelaksanaan Tridharma sebagai dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jambi yang tahun ini di Desa Tanjung Lanjut Kecamatan Sakernan Kabupaten Muaro Jambi

Selain itu, dalam pelaksanaan pengabdian ini juga terkait dengan partisipasi mitra. Desa Tanjung Lanjut sebagai desa mitra menyediakan lokasi pengabdian, serta berkerjasama dalam menyampaikan potensi-potensi desa yang akan dijadikan sebagai desa percontohan dalam pengembangan desa wisata danau tangkas.

Kegiatan pelaksanaan kepada masyarakat bertujuan dalam meningkatkan penguatan kelembagaan dan pemberdayaan BUMDes. Implementasi penguatan kelembagaan BUMDesa dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan mengenai pemetaan (mapping), penilaian (assessmen) dan kategorisasi BUMDes sesuai potensi desa. Sedangkan pemberdayaan BUMDes berkaitan dengan revitalisasi yang bisa dilakukan melalui peningkatan akses promosi Danau Tangkas dengan berbagai wahana berbain dan keanekaragaman sumber daya, sarana dan prasarana yang dimiliki.

Pada tahap evaluasi pengabdian dilakukan dengan melihat perkembangan kemampuan masyarakat desa berkelanjutan. Walaupun pada masa pandemic COVID-19 aktivitas masyarakat desa terlihat biasa seperti pergi ke kebun dan ke pasar . Akan tetapi protokol kesehatan tetap dilakukan secara ketat pada saat kegiatan berlangsung. Jika dalam pelaksanaan mengalami kendala maka kegiatan akan direvisi sehingga program pengabdian kepada masyarakat tepat sasaran, efektif dan maksimal. Proses pemantauan dan pendampingan terkait dengan penguatan kelembagaan akan terus dilakukan Desa Tanjung Lanjut Kecamatan Sakernan, Kabupaten Muaro Jambi walaupun jangka waktu pengabdian telah berakhir

Pelaksanaan kegiatan pengabdian

Pengembangan pariwisata Danau Tangkas merupakan salah satu cara untuk mengembangkan wilayah Danau Tangkas dikenal banyak orang dan menjadi tempat yang sering dikunjungi baik untuk camping, berlibur Bersama keluarga, teman dan bahkan

untuk tempat rapat. Hal ini menjadi menarik ketika kegiatan telah usai pengunjung dapat menikmati permainan lain seperti speed boat, banana boat, rumah pohon dan lainnya. Sehingga hal ini menjadi daya Tarik yang tersendiri dari wisata lainnya. Pelaksanaan di Hari Sabtu Tanggal 10 September 2022 yang berlokasi di Danau Tangkas,

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang telah dicapai selama melakukan pemberdayaan kepada masyarakat serta menikmati banyaknya wahana wisata yang disediakan, maka dirumuskan beberapa hasil yaitu sebagai berikut:

1. Unit usaha Tanjung Jaya Mandiri (TAJAM) sejak 2016 sampai saat ini masih memberikan kontribusi terhadap perkembangan pariwisata di Desa Tanjung Lanjut yaitu pada wisata Danau Tangkas
2. Saat ini, Desa Tanjung Lanjut memiliki BUMDes yang Bernama Tanjung Jaya Mandiri atau yang disingkat TAJAM didirikan sejak Tahun 2016. Terdapat beberapa jenis usaha yang dikembangkan oleh BUMDes TAJAM yaitu: 1).Usaha Simpan Pinjam, 2).Usaha sewa/jasa perlengkapan pesta, 3).Usaha bengkel las, 4).Usaha Pasar Desa, 5).Usaha Pertanian, dan 6).Usaha wisata desa.
3. Penamaan wisata Danau Tangkas diambil dari 2 (dua) nama desa yaitu Desa Tanjung Lanjut dan Desa Kaos yang letaknya saling berdekatan. Danau Tangkas memiliki luas kurang lebih 40 Ha.. Tidak hanya terkenal dengan wahana airnya, tetapi Desa Tanjung Lanjut memiliki tanaman yang sangat unik yang Bernama Flanconia Valida atau yang dikenal dengan bunga liontin karena berwarna merah dan ketiak berguguran menjadi pemandangan yang sangat cantik, dan bahkan dapat dijadikan sebagai minuman teh yang saat ini dinamakan Teh Duta.
4. Sebelum adanya wisata Danau Tangkas dimana Desa Tanjung Lanjut menjadi Desa Ujung yang tidak dikenal dan menjadi prioritas terakhir dalam pembangunan daerah. Akan tetapi, saat ini setelah dilakukan pengembangan objek wisata Danau Tangkas yang saat ini ramai dikunjungi baik kalangan remaja, dewasa dan orang tua
5. Saat ini, pengembangan Danau Tangkas belum optimal dimana tingkat partisipasi masyarakat atau kesadaran sebagai Desa Wisata sehingga banyak warga yang masih belum mengetahui dampak ekonomi yang dirasakan dengan adanya wisata Danau Tangkas.



Gambar 2. Penguatan Ekonomi Desa

Penguatan ekonomi Desa berdasarkan Gambar 1. Menunjukkan bahwa penguatan ekonomi desa didukung oleh 4(empat) faktor penguatan yang terdiri dari: 1).Penguatan kelembagaan, 2). Penguatan kapasitas, 3).Penguatan Pasar, 4).Keberlanjutan. Tahapan ini menuju peningkatan ekonomi keluarga yang lebih maju dan kreatif sehingga kesejahteraan tercapai.



Gambar 3.. Keberdayaan Masyarakat Desa

Peningkatan peran dari Lembaga pemberdayaan masyarakat atau yang disingkat LPM memerlukan revitalisasi kelembagaan yang menjadi faktor penggerak dalam pemberdayaan masyarakat desa secara berkelanjutan. Selain itu, perlunya peran dari pemerintah dalam memfasilitasi dalam peningkatan dan pengembangan Lembaga masyarakat dalam pelayanan masyarakat. Hal ini sejalan dengan prinsip kemasyarakatan yang universal seperti: demokrasi, partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas.

Sealnjutnya pada gambar 2 menunjukkan bahwa terdapat peran dan fungsi kelembagaan desa dimana mencakup penerintah desa, Lembaga kemasyarakatan desa, dan Lembaga adat. Pemerintah desa berfungsi dalam penyelenggaraan urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintah negara kesatuan RI. Kemudian untuk lembaga kemasyarakatan desa berfungsi sebagai wadah partisipasi masyarakat desa serta menciptakan akses agar masyarakat desa dapat berpera aktif dalam kegiatan pembangunan, sedangkan pada lembaga adat berfungsi untuk membantu pemerintah desa sebagai mitra dalam memberdayakan, melestarikan dan mengembangkan adat istiadat masyarakat desa.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Sulili & Mengge, 2016) yang menyatakan bahwa adanya perubahan paradigma pemerintah dimana dengan adanya kesempatan kepada masyarakat dalam berpartisipasi dalam proses pembangunan masyarakat. Adanya hambatan institusional dan persoalan- persoalan masyarakat, dan lembaga masyarakat lainnya (civil society) yang mengedepankan participatory.(Sulili & Mengge, 2016)

Oleh karena itu model penguatan ekonomi desa melalui peran BUMDes dan yang dikembangkan oleh masyarakat Desa Tanjung lanjut sudah sangat baik, hanya perlu pembinaan dan pelatihan sehingga perangkat BUMDes dan Desa dapat emngoptimalkan dana desa secara optimal dengan mendasarkan pada potensi-potensi yang dimiliki Desa.

Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa di Desa Tanjung Lanjut, dimana pemerintah Desa telah mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang sejalan dengan

Peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015. Oleh karena itu, perlu penguatan kelembagaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sehingga berkembangnya BUMDes sejalan dengan peningkatan perekonomian Desa Tanjung Lanjut.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat Desa Tanjung Lanjut terkait dengan Penguatan kelembagaan dan pengembangan wisata Danau Tangkas maka diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka Pemberdayaan penguatan kelembagaan dalam pengembangan wisata Danau Tangkas Desa Tanjung Lanjut Kecamatan Sakernan Kabupaten Muaro Jambi adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pada masa pandemic covid 19.
2. Desa Tanjung Lanjut dengan mengoptimalkan potensi objek wisata melalui badan usaha milik desa (BUMDes). BUMDes yang masih terbilang sangat muda dimana sebagian besar kegiatan masih belum berjalan dan berkembang sebagaimana mestinya dan hanya sebagian kecil potensi BUMDes Kecamatan Sakernan Kabupaten Muaro Jambi yang dikelola dan dioptimalkan.

Saran

Secara umum kedepan harapannya dimana warga desa akan merasa memiliki dan ikut berperan aktif dalam proses pembangunan Desa Wisata sehingga pemberdayaan penguatan kelembagaan dengan optimalisasi BUMDes dengan Potensi Desa Wisata Danau Tangkas sangat penting untuk dilakukan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Universitas Jambi atas dukungan pendanaan dan saran yang membangun terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kepada Kepala Desa, pengakt desa, BUMDes Desa Tanjung Lanjut yang telah bersedia menjadi mitra dan memfasilitasi kegiatan sehingga kegiatan terlaksana sesuai dengan perencanaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aly, M. N., Suharto, B., Nurhidayati, S. E., Nuruddin, N., & Triwastuti, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pendampingan Desa Wisata Di Desa Bejijong Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.390-399>
- Chatkaewnapanon, Y., & Lee, T. J. (2022). Planning Sustainable Community-Based Tourism in the Context of Thailand: Community, Development, and the Foresight Tools. *Sustainability (Switzerland)*, *14*(12). <https://doi.org/10.3390/su14127413>
- Dalimunthe, R. F., & Lubis, A. N. (2020). Pengembangan Usaha Kecil Makanan pada Komunitas Perempuan di Kecamatan Tanjung Morawa Kota Deli Serdang. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.865>
- Darmanto, & Sucipto, Y. (2013). Kajian Kebijakan (Program/Penganggaran)

- Penanggulangan Kemiskinan Perempuan melalui Pemberdayaan Ekonomi. In *Asosiasi Pendamping Perempuan Usaha Kecil*.
- Dukić, V., & Volić, I. (2017). The Importance of Documenting and Including Traditional Wisdom in Community-Based Ecotourism Planning: A Case Study of the Nature Park Ponjavica in the Village of Omoljica (Serbia). *Https://Doi.Org/10.1177/2158244016681048*, 7(1). <https://doi.org/10.1177/2158244016681048>
- Faizal Rachman, A., & Suprina, R. (2019). Pendampingan Desa Cipasung Menuju Desa Wisata. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 1(1), 9–20. <http://jurnalpariwisata.stptrisakti.ac.id/index.php/JPP/article/view/1323>
- Haryono, A., Natsir, M., & Suprayitno, A. (2017). Peningkatan kompetensi wirausaha melalui perubahan strategi usaha untuk kinerja yang berkelanjutan. *Seminar Nasional Sistem Informasi 2017*.
- Indrawati, U. S. Y. V., Endang, N., & Asriati, N. (2018). Peningkatan Kemandirian Usaha Kecil Dan Menengah Melalui Pendampingan Program KKN-PPM. *Buletin Udayana Mengabdikan*. <https://doi.org/10.24843/bum.2018.v17.i03.p04>
- Kusuma Edi, J., Hastuti, D., & Aminah, S. (2019). Arah Zonasi pada Pengembangan Agrowisata Berbasis Community Based Tourism Desa Renah Alai. *Jitdm*, 1(1), 29–36.
- Luekveerawattana, R. (2018). Key factors affecting of tourists' decisions to stay at environmental friendly hotels. *Polish Journal of Management Studies*, 17(2), 148–157. <https://doi.org/10.17512/pjms.2018.17.2.13>
- Nugroho, T., & Rusydiana, A. S. (2018). Mengembangkan Agroindustri Jawa Timur: Pendekatan Metode Analytic Network Procces. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*. <https://doi.org/10.20473/jiet.v3i1.8025>
- Özdemir, C., & Yolal, M. (2017). Cross-cultural tourist behavior: An examination of tourists' behavior in guided tours. *Tourism and Hospitality Research*, 17(3), 314–324. <https://doi.org/10.1177/1467358415589658>
- Putra, F., Usman, S., & Yusuf, M. (2019). Pemberdayaan pengelolaan desa wisata berkelanjutan di Desa Tanjung Lanjut Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, 83–88. <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.83-88>
- Situmorang, J. (2015). Strategi UMKM dalam menghadapi iklim usaha yang tidak kondusif. *Infokop*.
- Sulili, A. S., & Mengge, B. M. (2016). Peran Kelembagaan Lokal dalam Meningkatkan Keberdayaan Masyarakat Studi Kasus Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Kota Makassar. *SOCIUS: Jurnal Sosiologi*.
- Suyitman, S., Warly, L., & Hellyward, J. (2019). Pengelolaan Peternakan Sapi Potong Ramah Lingkungan. *Jurnal Hilirisasi IPTEKS*.
- Streimikiene, D., Svagzdiene, B., Jasinskis, E., & Simanavicius, A. (2021). Sustainable tourism development and competitiveness: The systematic literature review. In *Sustainable Development* (Vol. 29, Issue 1, pp. 259–271). John Wiley and Sons Ltd. <https://doi.org/10.1002/sd.2133>
- UNWTO. (2017). *2017 is the International Year of Sustainable Tourism for Development* | World Tourism Organization UNWTO. Press Release.